

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian untuk mengetahui bagaimana pendapatan petani sayur di Pasar Jatibarang Kabupaten Indramayu. Pasar Jatibarang merupakan pasar yang baru dibangun karena lokasi pasar sebelumnya sudah tidak layak digunakan karena terjadi kebakaran. Maka pedagang dari lokasi pasar sebelumnya di pindahkan ke lokasi yang baru dengan pengelolaan pasar yang lebih tertata dan lebih baik.

Berdasarkan kajian pustaka dalam penelitian ini bahwa pendapatan pedagang dipengaruhi oleh modal kerja yang digunakan untuk usaha, lamanya waktu pedagang menjual dalam waktu satu hari dan rata-rata harga sayuran yang di jual. Sehingga untuk memudahkan pengujian dalam penelitian ini, maka akan diuraikan gambaran umum yang akan menjadi lokasi penelitian.

##### **3.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Pasar Induk Jatibarang berada di Desa Jatibarang, Kecamatan Jatibarang, Kabupaten Indramayu Provinsi Jawa Barat. Pasar Induk Jatibarang merupakan salah satu pasar tradisional terbesar di wilayah Kabupaten Indramayu dan termasuk klasifikasi pasar kelas 2. Lokasi dari Pasar Induk Jatibarang sangat strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat sekitar untuk memenuhi kebutuhan dan keperluan sehari-hari.

### **3.2 Metode Penelitian yang Digunakan**

Tujuan metode penelitian ini yaitu pengejuaian untuk mengetahui suatu hipotesis dan menganalisis suatu hubungan antara suatu variable dengan variable lainnya. Maka penelitian ini dilakukan bersigat verifikatif. Sedangkan untuk membuat gambaran mengenai situasi kejadian dan menguraikan suatu objek penelitian pada saat penelitian sedang berlangsung, yaitu modal kerja, lama waktu usaha dan rata-rata harga jual sayuran, maka jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif.

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang, dengan tujuannya untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Moh. Nazir :54). Untuk memperoleh fakta-fakta dari penelitian yang dilakukan dan mencari keterangan secara faktual maka diperoleh dengan menggunakan metode survei, metode survei dilakukan dengan cara mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuisisioner dalam pengumpulan data.

Kedua pengumpulan data ini (veripikatif dan deskriptif) dihasilkan dengan menggunakan pengumpulan data dilapangan, yaitu dengan menggunakan data primer atau data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian baik dengan melakukan wawancara atau menggunakan kuosioner. dan data sekunder atau data dari sumber kedua, sumber data sebelumnya telah diolah oleh pihak lain, yang diperoleh dari dinas-dinas terkait diobjek penelitian.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2007:72). Populasi penelitian adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006:130). Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang pasar Jatibarang Kecamatan Jatibarang Indramayu yaitu sebanyak 108 pedagang.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2006 : 56). Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, Menurut Arikunto (2006:112), jika populasinya besar atau lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari :

- 1) Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana.
- 2) Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- 3) Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja sampelnya lebih besar akan lebih baik.

Untuk menentukan berapa minimal sampel yang dibutuhkan dapat dilakukan dengan menggunakan metode rumus Slovin (Husein, 2001 : 120), yaitu secara matematis dapat ditulis sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

$n$  = nilai yang diperoleh (hasil penentuan sampel)

$N$  = Jumlah nilai populasi

$e^2$  = % kelonggaran ketidak teletian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir atau digunakan,  $e$  dalam rumus di atas : 10%.

Bedasarkan jumlah populasi pada penelitian ini, maka jumlah pedagang sayur di Pasar Jatibarang sebanyak 108 orang, sehingga dalam penelitian ini agar sampel mendapatkan sampel dengan bobot yang representatif dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{108}{1 + 108(0,1)^2} = \frac{108}{2,08} = 51,92$$

*$n = 51,92$  maka dibulatkan menjadi 52 orang*

Jumlah minimal sampel yang diambil sebesar 51,92 yang dibulatkan menjadi 52 pedagang. Berdasarkan perhitungan dengan rumus slovin di atas jumlah sampel dalam penelitian ini kurang lebih 52 pedagang. Dalam hal ini sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel secara acak sederhana (*simple random sampling*) yaitu sebuah sampel yang diambil sedemikian rupa sehingga tiap unit penelitian atau satuan elementer dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

### **3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

#### **3.4.1 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2006:118). Variabel penelitian dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas (yang mempengaruhi) dan variabel terikat (yang dipengaruhi). Variabel bebas yang akan

digunakan dalam penelitian ini adalah Modal, Lama Usaha, dan Harga Jual. Adapun variabel yang dipengaruhi variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah pendapatan pedagang sayur Pasar Jatibarang Kecamatan Jatibarang Indramayu.

### 3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi atau petunjuk kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Informasi yang ilmiah yang dijelaskan dalam definisi operasional sangat membantu orang lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama, karena berdasarkan informasi itu, ia akan mengetahui bagaimana caranya melakukan pengukuran terhadap variabel yang digunakan berdasarkan konsep yang sama. Maka secara definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini bisa di lihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

#### **Definisi Operasional Variabel**

<b>No</b>	<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Skala Pengukuran</b>	<b>Alat Ukur</b>
1	Pendapatan (Y)	Pendapatan adalah besaran nilai yang diperoleh dari hasil penjualan sayuran selama satu bulan	Rupiah / Bulan	-Kuisoner -Wawancara
2	Modal Kerja (X1)	Modal kerja adalah modal bersih yang digunakan untuk operasional dalam kegiatan usaha	Rupiah	-Kuisoner -Wawancara
3	Lama Usaha (X2)	Lama Usaha adalah kegiatan yang dilakukan dalam	Jam / Hari	-Kuisoner -Wawancara

		menjalankan usaha selama satu hari.		
4	Harga Jual (X3)	Harga Jual adalah rata-rata dari harga sayuran yang dijual oleh pedagang sayur di Pasar Jatibarang.	Rupiah	-Kuisoner -Wawancara

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan metode penelitian kuantitatif menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian. Dengan didukung data skunder yaitu data yang diperoleh dari sumber data kedua sesudah sumber data primer. Dalam penelitian ini data skunder diperoleh dari dinas-dinas terkait yang berhubungan dengan penelitian ini

Pengumpulan data primer yang dilakukan pada objek lokasi penelitian dengan menggunakan beberapa metode yaitu diantaranya metode angket, metode wawancara dan metode observasi. Adapun metode yang digunakan dapat dijelaskan sebagai berikut.

- Metode angket merupakan metode dengan menggunakan kuisioner yaitu serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian diisi oleh responden.
- Metode wawancara adalah dengan cara melakukan interview atau bertanya langsung kepada responden dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan orang yang diwawancarai.
- Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung dengan menggunakan panca indra yaitu seperti apa yang dilihat atau panca indra lainnya seperti telinga, penciuman dan perabaan.

## **3.6 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis**

### **3.6.1 Metode Analisis Data**

Dalam penelitian ini akan menjelaskan faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang sayur di Pasar Jatibarang yang dipengaruhi oleh modal kerja, lama waktu usaha/berjualan dan rata-rata harga jual sayuran, maka dalam penelitian ini data yang diperoleh berbentuk Data *Cross-Section* yakni jenis data yang terdiri atas variabel-variabel yang dikumpulkan pada sejumlah individu atau kategori pada suatu titik waktu tertentu. Model yang digunakan untuk memodelkan data tipe ini seperti model regresi (*Cross-Section*).

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model regresi berganda (*multiple regression*) yaitu regresi yang digunakan lebih dari satu variabel bebas/independen. Perhitungan analisis regresi ini menggunakan program eviews 9. Selain dari menggunakan metode yang telah dijelaskan di atas, dalam penelitian ini juga menggunakan metode uji beda yaitu untuk mengetahui perubahan pendapatan pedagang sayur setelah di pindahkan tempatnya dari tempat lama ke tempat yang baru.

### **3.6.2 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis**

Rancangan analisis dari penelitian yang dilakukan yaitu untuk mengetahui pendapatan pedagang sayur yang dipengaruhi oleh modal kerja, lama usaha/berjualan dan harga jual sayur, maka dilakukan rancangan analisis penelitian dengan melakukan.

#### **3.6.2.1 Uji Asumsi Klasik**

Maksud dan tujuan dilakukannya pengujian terhadap penyimpangan asumsi klasik yaitu untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh mengalami penyimpangan asumsi klasik atau tidak. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan sebagai berikut:

## **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel tergantung/terikat dan variabel bebasnya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel tergantung/terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, salah satu cara termudah untuk melihat normalitas adalah melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.

Metode yang lebih mudah adalah dengan melihat *Histogram Normality test* yaitu apabila bentuk histogram normalitas simetris tidak condong ke kiri dan ke kanan sehingga tampak grafik berada pada tengah-tengah maka data berdistribusi normal. atau membandingkan nilai probabilitas Jarque-Bera hitung dengan tingkat alfa, sehingga data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila probabilitas Jarque-Bera lebih kecil ( $<$ ) dari alfa (Imam Ghozali : 2005). Untuk menguji normalitas pada variabel terikat dan variabel bebas dalam penelitian ini menggunakan program e-views 9.0.

## **2. Uji Multikoleniaritas**

Uji multikoleniaritas merupakan adanya hubungan antar variabel indeviden dalam satu regresi, hal tersebut dapat di duga dengan menghubungkan pengujian t dan pengujian f. apabila pengujian f menyimpulkan bahwa seluruh variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara nyata (signifikan), sementara pengujian t dari tiap variabel bebas menyimpulkan banyak variable bebas yang tidak signifikan maka hal ini merupakan indikasi terjadi kolinear di dalam model tersebut.



Ketika multikolinearitas terjadi maka ada dua cara dapat memperbaikinya, pertama membiarkan hasil regresi mengandung multikolinearitas, hal ini terjadi dikarenakan observasi yang sedikit. Sedangkan untuk memperbaiki model agar tebebas dari masalah multikolinearitas dengan cara menghilangkan variabel independen atau dilakukan transformasi variabel. Apabila dihilangkan salah satu variabel independen maka akan menimbulkan salah pada penelitian maka untuk memperbaiki dapat dilakukan dengan mengtransformasi variabel. mengtransformasi variabel dapat dibantu dengan menggunakan program eview 9.0.

### **3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana varians dan kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua variabel bebas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas, karena jika terjadi heteroskedastisitas dapat menyebabkan kesimpulan yang salah dalam pengujian f dan pengujian t.

Untuk mendeteksi terjadi tidaknya heteroskedastisitas pada sebuah model dapat digunakan metode white, dalam metode white yang akan digunakan berbeda dengan metode-metode lainnya, dimana untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dapat di deteksi dengan mencari nilai prob. Chi-Square. Apabila nilai prob. Chi-Square < dari prob  $\alpha$  maka terjadi heteroskedastisitas, dalam hal ini dalam pendeteksian masalah heteroskedastisitas dengan menggunakan metode ini adalah tidak memerlukan asumsi tentang adanya normalitas pada variabel gangguan.

Selain dari menggunakan metode white, untuk mendeteksi masalah heteroskedastisitas dapat juga menggunakan dengan uji park. Hasil perhitungan dilakukan uji t. criteria pengujiannya adalah apabila hasil uji t hitung < dari t tabel, maka antara variabel tidak terjadi heteroskedastisitas terhadap nilai residual lain, atau varian residual model regresi ini adalah homogen. Demikian

sebaliknya. Pengujian dan perbaikan heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan program e-views 9.0.

### 3.6.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Mengacu pada tujuan dan hipotesis, maka model analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Selain itu, juga untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, baik secara simultan maupun parsial.

Metode analisis regresi yang digunakan penelitian ini adalah analisis regresi berganda yang ditransformasikan ke Logaritma Natural (Ln). Transformasi dalam penelitian ini digunakan untuk menyamakan dalam perhitungan regresi berganda. Karena adanya perbedaan dalam pemberian satuan/ukuran yaitu untuk Pendapatan pedagang sayuran dalam bentuk rupiah/bulan, modal kerja dengan ukuran rupiah, lama usaha dengan ukuran jam/hari dan harga jual sayur dalam bentuk rupiah. Spesifikasi model yang digunakan adalah :

$$\text{LnPP} = \beta_0 + \beta_1 \text{LnMO} + \beta_2 \text{LnLU} + \beta_3 \text{LnHJ} + e$$

Dimana :

- Ln = Transformasi Logaritma Natural
- PP = Pendapatan Pedagang Sayur (Rp)
- $\beta_0$  = Konstanta
- MO = Modal Kerja (Rp)
- LU = Lama Usaha (Jam)
- HJ = Harga Jual (Rp)
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  = koefisien variabel bebas
- $e$  = Variabel pengganggu

Adanya perbedaan dalam satuan dan besaran variabel bebas maka persamaan regresi harus dibuat model logaritma natural. Alasan pemilihan model logaritma natural (Imam Ghozali, 2005) adalah sebagai berikut :

- a. Menghindari adanya heteroskedastisitas

- b. Mengetahui koefisien yang menunjukkan elastisitas
- c. Mendekatkan skala data

^ Dalam analisis regresi, baik regresi sederhana (dengan satu variabel bebas) maupun regresi berganda (dengan lebih dari satu variabel bebas) ada tiga ukuran dasar yang harus dicari yaitu:

- a. Garis Regresi, yaitu garis yang menyatakan hubungan antara variabel-variabel itu.
- b. *Standart Error of estimate*, yaitu harga yang mengukur pemencaran tiap-tiap (data) terhadap garis regresinya. Atau merupakan penyimpangan standar dari variabel dependent (PP) terhadap garis regresinya.
- c. Untuk pengolahan data dalam mencari hubungan antara variabel tergantung/terikat dengan variabel bebas dalam penelitian ini digunakan program *e-views 9.0*.

### **3.6.2.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) keseluruhan menunjukkan hubungan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat dari hasil penelitian.  $R^2$  digunakan untuk mengukur ketepatan yang paling baik dari analisis regresi berganda. Jika  $R^2$  yang diperoleh mendekati 1, maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat, sebaiknya jika  $R^2$  mendekati 0 (nol), maka semakin lemah variasi variabel bebas menerangkan variabel terikat (Imam Ghozali, 2005:79).

### **3.6.2.4 Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**

Uji simultan dimaksud untuk mengetahui apakah variabel- variabel independen berupa modal kerja, lama usaha dan harga jual secara simultan/bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu pendapatan pedagang sayur. Asumsi perhitungan yaitu apabila  $H_0$  diterima maka tidak ada pengaruh secara signifikan semua variabel independen

terhadap variabel dependen dan apabila  $H_0$  ditolak maka ada pengaruh signifikan secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Jika koefisien F-hitung signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan jika koefisien F-hitung signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

#### **3.6.2.5 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)**

Uji t digunakan untuk melihat signifikan pengaruh variabel independent secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Asumsi perhitungan yaitu apabila  $H_0$  diterima maka tidak ada pengaruh secara signifikan variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dan apabila  $H_0$  ditolak maka ada pengaruh signifikan variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Jika koefisien t-hitung signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan koefisien t-hitung signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

#### **3.6.1 Uji Beda (t-Test)**

Sesuai dengan namanya, uji beda, maka uji ini dipergunakan untuk mencari perbedaan, baik antara dua sampel data atau antara beberapa sampel data. Dalam kasus tertentu, juga bisa mencari perbedaan antara suatu sampel dengan nilai tertentu. Uji beda t-test digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda. Uji beda t-test dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan antara dua nilai rata-rata dengan standart error dari perbedaan rata-rata dua sampel.